

## **Analisis Proses Dan Manfaat Gadai Tabungan Emas Di PT. Pegadaian (Persero) CPS (Cabang Pelayanan Syariah) Pangkajene**

**Inna Mutmainna Cahyani Thahir<sup>1</sup>, Randy Arya Renaldy<sup>2✉</sup>, Suarni<sup>3</sup>, Annisa Azsyahra Nawir<sup>4</sup>.**

Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Sidenreng Rappang, Indonesia

### **Abstrak**

Pegadaian Syariah telah berkembang menjadi komponen penting dari industri layanan keuangan Islam. Bagi mereka yang ingin mengelola keuangan mereka secara syariah, gadai tabungan emas menjadi salah satu opsi yang populer. Penelitian ini mengkaji bagaimana gadai tabungan emas di PT. Pegadaian Syariah Pangkajene dan manfaatnya. Tujuan analisis ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses pembuatan produk ini serta manfaatnya. Analisis ini dilakukan melalui metode kualitatif. Studi ini menekankan bahwa tabungan emas syariah memungkinkan pelanggan berinvestasi emas dengan cara yang mudah, murah, aman, dan terpercaya. Dengan nilai yang cenderung meningkat sebagai aset investasi, emas menjadi pilihan yang menarik bagi investor. Memberikan fleksibilitas dalam bertransaksi, pembuatan rekening tabungan emas dapat dilakukan secara langsung di kantor Pegadaian Syariah atau melalui aplikasi digital. Penelitian ini juga menekankan manfaat gadai tabungan emas. Gadai tabungan emas syariah tidak mengandung riba dan menawarkan prosedur yang mudah dan likuid bagi pelanggan yang membutuhkan dana cepat. Selain itu, karena nilai emas yang stabil dan mudah dijual kembali, gadai emas juga dianggap aman. Klien dapat meningkatkan nilai investasinya dengan menggadaikan emas sambil memperoleh dana dalam jangka pendek

**Kata Kunci:** *Pegadaian Syariah, Gadai, Tabungan Emas, Prinsip Syariah, Investasi.*

### **Abstract**

Pegadaian Syariah has grown into an important component of the Islamic financial services industry. For those who want to manage their finances in a Shariah way, gold savings mortgages have become one of the most popular options. This study examines the gold savings hedge in PT. Pegadaian Syariah and its benefits. The aim of this analysis is to gain a deeper understanding of the manufacturing process of this product as well as its benefits. This analysis is done using qualitative methods. The study emphasizes that Sharia gold savings enable customers to invest in gold in an easy, cheap, secure, and reliable way. With its value tending to rise as an investment asset, gold has become an attractive choice for investors. Giving flexibility in transactions, creating a gold savings account can be done directly at the Pegadaian Syariah office or through a digital application. The research also emphasizes the benefits of gold savings mortgages. The Pegadaian Syariah gold savings deposit does not contain interest and offers easy and liquid procedures for customers in need of quick funding. Besides, due to the stable value of gold and its ease of resale, gold collateral is also considered safe. Clients can increase the value of their investments by doubling gold while gaining funds in the short term.

**Keywords:** *Sharia Pawnshops, Pawns, Gold Savings, Sharia Principles, Investment.*

Copyright (c) 2024 Randy Arya Renaldy

✉ Corresponding author :

Email Address : zeronineone8118@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pegadaian syariah merupakan salah satu sektor bisnis yang mengalami pertumbuhan pesat dalam layanan keuangan dan telah menjadi komponen penting dalam sistem keuangan syariah. Secara umum, gadai dapat diartikan sebagai proses menjaminkan aset berharga kepada individu atau lembaga dengan imbalan uang, di mana aset tersebut akan dikembalikan sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati antara nasabah dan lembaga pegadaian. (Kasmir, 2011). Berdasarkan hukum gadai, gadai syariah harus mendapatkan sambutan positif, menurut (Lestari, 2019) Pegadaian syariah berfungsi sebagai lembaga keuangan formal yang berbentuk unit PT. Pegadaian (Persero) di Indonesia, dengan tanggung jawab utama dalam memberikan pinjaman kepada mereka yang membutuhkan. Salah satu aspek positif dari gadai syariah adalah kemampuannya untuk membantu masyarakat dengan mencegah praktik riba, spekulasi, dan gharar yang dapat menimbulkan ketidakadilan dan penindasan bagi nasabah serta masyarakat luas. Pegadaian di Indonesia memiliki peran penting dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat yang kurang beruntung. Jumlah cabang dan unit pendukung syariah terus berkembang. Perusahaan Gadai Syariah menawarkan beragam produk, seperti Produk Syariah, KCA (Kredit Cepat Aman), KRASIDA (Kredit Angsuran Sistem Gadai), serta Investasi Emas Berharga dan Tabungan Emas.

Pegadaian Syariah menyediakan berbagai produk, termasuk Produk Rahn, Produk Arrum, Produk Amanah, Produk Mulia, dan Tabungan Emas. Anda dapat menyimpan emas dengan cara yang sederhana dan mudah, memungkinkan Anda untuk memiliki emas batangan seberat 0,01 gram dengan setoran minimum sebesar Rp. 5000. Selain itu, Pegadaian Syariah juga mengembangkan aplikasi layanan digital untuk meningkatkan aksesibilitas. Investasi dalam tabungan emas memiliki banyak keuntungan, salah satunya adalah perlindungan terhadap inflasi. Dari perspektif ekonomi, nilai emas berfungsi sebagai pelindung terhadap inflasi. Investasi emas juga tidak terbatas pada satu jenis bentuk saja. (Agarwala et al., 2014).

Laporan dari Pegadaian Syariah menunjukkan adanya peningkatan minat masyarakat dalam berinvestasi emas serta peluncuran produk tabungan emas pada tahun 2020. Peningkatan ini merupakan hasil dari kolaborasi antara Pegadaian Syariah dan 541 organisasi yang berlangsung sejak tahun 2019 hingga Februari 2020, yang mencakup 133 negara dan 84 perusahaan BUMN. Selain itu, terdapat 210 perguruan tinggi swasta dan 114 perguruan tinggi negeri yang terlibat. Melalui sinergi ini, jumlah nasabah Pegadaian Syariah mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 30,2% (year-on-year), mencapai 13,86 juta nasabah pada tahun 2019. Di sisi lain, jumlah penyimpan emas juga meningkat sebanyak 4,6 juta. (Pegdaian, n.d.).

Jurnal ini akan membahas apa itu tabungan emas syariah, bagaimana mereka dibuat, bagaimana mereka gadai, dan keuntungan dari pegadaian ini. Sejauh mana Anda telah mempersiapkan masa depan sebagai bagian dari generasi kontemporer? Meskipun sering dianggap sepele, target hidup menjadi penting untuk menjalani hidup yang lebih terarah. Anda akan terjebak dan tidak siap untuk menghadapi berbagai situasi di masa depan jika Anda hanya hidup sesuai arus. Saatnya bagi Generasi Cerdas untuk merencanakan masa depan. Sukses juga mungkin tergantung pada memanfaatkan peluang yang muncul dari berkembangnya era digital. Mereka yang mampu memanfaatkan dan mengelola aset keuangan mereka dengan baik dikenal sebagai generasi pandai.

## **METODOLOGI**

Dalam penelitian ini analisis kualitatif digunakan untuk mempelajari proses penjaminan tabungan emas pada PT. Pegadaian Syariah Pangkajene. Objek penelitiannya adalah proses dan manfaat menjaminkan tabungan dalam bentuk emas. Tujuan utama dari penelitian ini adalah bagaimana kita merencanakan masa depan generasi cerdas menggunakan analisis interaktif, termasuk pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman luas akan pentingnya perencanaan masa depan dengan memanfaatkan peluang yang ada melalui bangkitnya era digital dengan berkomitmen pada tabungan emas PT Pegadaian Syariah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tabungan Emas Syariah**

Emas sering kali dipandang sebagai bentuk investasi yang memiliki risiko rendah dan cenderung memberikan keuntungan, mengingat nilai aset ini yang cenderung meningkat seiring waktu. Investasi dalam emas dapat memberikan berbagai manfaat dalam jangka panjang. (Fajri, 2017) Menurut (Sari & Suryaningsih, (2020). Proyeksi harga emas menunjukkan kecenderungan untuk terus mengalami kenaikan, didorong oleh minat masyarakat yang semakin besar untuk berinvestasi. Investasi dalam emas dianggap sebagai pilihan yang solid karena mampu memberikan keuntungan finansial yang signifikan bagi para investor. Dengan berinvestasi pada emas, para investor sesungguhnya menempatkan dananya pada aset yang bersifat riil. (Mulyadi & Anwar, 2017). Emas menunjukkan nilai yang relatif stabil ketika dibandingkan dengan kondisi makroekonomi saat ini, terutama dalam konteks krisis inflasi. Oleh karena itu, emas dianggap sebagai aset yang aman untuk menyimpan kekayaan di tengah ketidakpastian ekonomi. (Napompech, 2010).

Investasi dalam bentuk emas dianggap sebagai salah satu pilihan yang paling aman dan menguntungkan. Ketika harga emas mencapai tingkat yang tinggi, masyarakat dengan pendapatan menengah ke bawah sering kali kesulitan untuk membeli emas pada harga tersebut. Namun, dengan adanya produk tabungan emas yang terjangkau dari pegadaian, serta pelayanan yang cepat dan profesional, masyarakat dapat memiliki emas melalui skema tabungan emas. Tabungan Emas merupakan layanan yang memungkinkan jual beli emas dengan opsi tabungan pada harga yang wajar. Layanan ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan investasi dalam emas. (Pegadaian, n.d.).

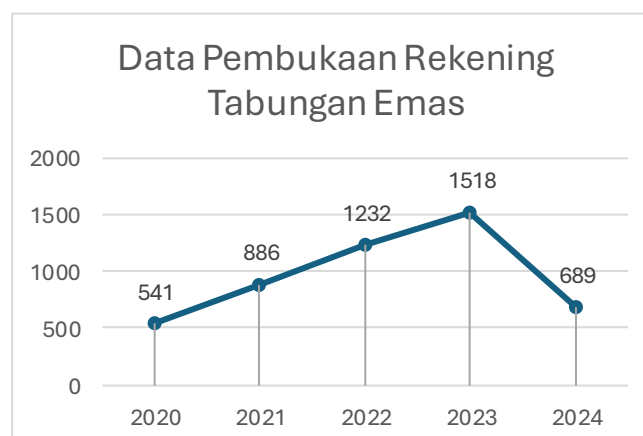
Tabungan emas syariah memiliki daya tarik tersendiri karena operasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di antara lembaga keuangan, pegadaian sangat fokus pada peningkatan kualitas layanan. Kualitas layanan menjadi faktor krusial dalam menciptakan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Pelayanan yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan mencerminkan reputasi perusahaan itu sendiri. Dalam menjalankan usaha, baik berupa barang maupun jasa, penting bagi pelanggan untuk selalu mendapatkan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu strategi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan adalah dengan memperbaiki kualitas layanan, mengingat pelanggan adalah ukuran utama dari kualitas dan kepuasan yang dicapai. (Hamdani & Lupiyoadi, 2018).

Tabungan Emas menyediakan layanan transfer uang dengan biaya yang bersahabat. Setiap individu memiliki kesempatan untuk berinvestasi dalam emas melalui layanan ini. Dengan kemudahan akses dan keamanan yang terjamin serta biaya pengelolaan yang rendah, Tabungan Emas menjadi pilihan investasi emas yang sederhana dan dapat diakses oleh semua kalangan, termasuk pelajar dan mahasiswa. Jika dibandingkan dengan pegadaian konvensional, produk tabungan emas ini memiliki prosedur dan persyaratan yang mirip. Namun, dana yang diinvestasikan disimpan di bank umum, sementara di Pegadaian Syariah, dana tersebut disimpan di Bank Syariah Mandiri atau saat ini di Bank Syariah Indonesia. (Fitria, 2019).

Menurut data dari Cabang Pegadaian Syariah Pangkajene, per tahun 2020 sampai dengan April 2024 nasabah yang membuka rekening tabungan emas mengalami peningkatan dari tahun ketahun, adapun datanya sebagai berikut.

**Tabel 1.** Tabel Jumlah Nasabah Yang Membuka Rekening Tabungan Emas per tahun 2020-2024 di PT. Pegadaian(Persero) CPS (Cabang Pegadaian Syariah) Pangkajene

| Tahun | Jumlah Nasabah |
|-------|----------------|
| 2020  | 541 Nasabah    |
| 2021  | 886 Nasabah    |
| 2022  | 1232 Nasabah   |
| 2023  | 1518 Nasabah   |
| 2024  | 689 Nasabah    |



**Gambar 1.** Grafik Jumlah Nasabah Yang Membuka Rekening Tabungan Emas per tahun 2020-2024 di PT. Pegadaian(Persero) CPS (Cabang Pegadaian Syariah) Pangkajene

## 2. Proses-Proses Pembuatan Tabungan Emas Syariah

Ketertarikan nasabah untuk menabung emas dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk persepsi mereka terhadap keunggulan dan manfaat dari tabungan emas tersebut. Selain itu, kualitas pelayanan, lokasi, biaya administrasi, dan transparansi dalam sistem pengelolaan juga berperan penting. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan emas harus dilakukan secara konsisten. Salah satu faktor utama yang memengaruhi minat nasabah adalah informasi. Pengetahuan, yang merupakan hasil dari proses pembelajaran, sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, serta faktor eksternal seperti ketersediaan media informasi dan kondisi sosial budaya yang ada. (Notoadmodjo, 2012).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung emas adalah kualitas layanan yang diberikan. Pentingnya nilai layanan bagi nasabah tidak dapat diabaikan, mengingat bahwa pelayanan di pegadaian harus bersifat profesional. Pelayanan dapat dipahami sebagai suatu proses di mana kebutuhan individu dipenuhi secara langsung

melalui interaksi dengan orang lain. Kebutuhan masyarakat akan pelayanan sering kali dibagi menjadi dua kategori, yaitu pelayanan fisik dan pelayanan personal yang melibatkan interaksi manusia, serta pelayanan administratif yang disediakan oleh individu sebagai bagian dari organisasi, baik yang berskala besar maupun nasional. Untuk dapat bertahan, masyarakat pada dasarnya memerlukan jasa dan tenaga dari orang lain.

Faktor ketiga yang dianggap berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih tabungan emas adalah lokasi. Menurut Tjiptono (2012), lokasi yang strategis merupakan elemen krusial dalam strategi distribusi, yang memudahkan akses dan menarik lebih banyak konsumen. Selanjutnya, faktor keempat yang memengaruhi minat nasabah untuk menabung emas adalah rendahnya biaya administrasi. Dengan biaya pengelolaan yang minim, nasabah cenderung merasa lebih termotivasi untuk menambah tabungan emas mereka, karena biaya tersebut tidak mengurangi nilai dasar emas. Terakhir, faktor kelima yang berkontribusi terhadap minat nasabah dalam memilih tabungan emas adalah pengelolaan yang transparan. Pengelolaan yang jelas dan terbuka memberikan dampak positif bagi nasabah, karena mereka merasa lebih yakin dengan sistem yang diterapkan, serta menjadi topik pembicaraan di media mengenai transparansi dalam pengelolaan pegadaian. (Nurhikmah & Ismaulina, 2020).

Tabungan Emas Pegadaian adalah suatu bentuk simpanan yang memungkinkan masyarakat untuk berinvestasi dalam bentuk emas dengan lebih mudah. Melalui produk ini, nasabah dapat melakukan investasi emas secara efisien, terjangkau, aman, dan dapat diandalkan. Proses pembukaan rekening tabungan emas dapat dilakukan secara daring melalui aplikasi Gadai atau dengan mengunjungi kantor pegadaian syariah yang terdekat. Selanjutnya, nasabah dapat mengelola tabungan emas mereka sesuai dengan prinsip-prinsip hukum syariah. (Pegadaian, n.d.)

a. Melalui Aplikasi Pegadaian Digital

- 1) Download dan login aplikasi Pegadaian Digital.
- 2) Pilih menu buka Tabungan Emas pada menu utama.
- 3) Input data diri dan pilih cabang lokasi pembukaan rekening.
- 4) Pilih metode pembayaran.
- 5) Lakukan pembelian emas sebesar Rp 50.000 dan lakukan pembayaran sesuai petunjuk.
- 6) Rekening telah aktif dan buku tabungan dapat diambil di cabang tempat pendaftaran.

b. Melalui Cabang/Unit Pegadaian Syariah

- 1) Nasabah mengisi formulir dan melampirkan fotokopi KTP
- 2) Nasabah membayar biaya admin Rp 10.000, biaya pengelolaan rekening Rp 30.000 dan biaya materai Rp 10.000
- 3) Nasabah membeli emas batangan dengan berat minimal 0.01 gram
- 4) Nasabah menandatangani dan mendapatkan buku Tabungan Emas

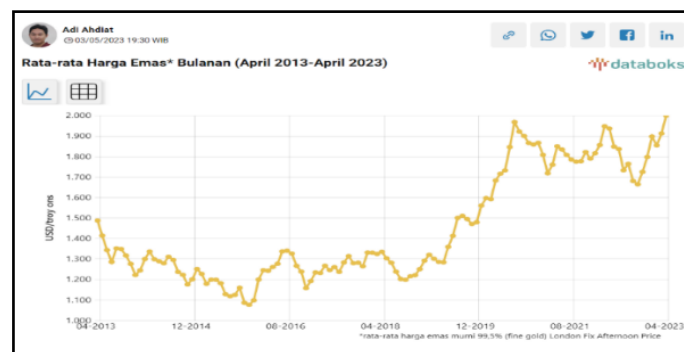
Langkah-langkah untuk membuka rekening tabungan emas telah dijelaskan di atas, baik melalui aplikasi pegadaian digital maupun secara langsung di unit atau cabang pegadaian syariah. Penting untuk memperhatikan dan memeriksa dengan cermat setiap rincian yang diisi agar proses pembuatan rekening tabungan emas dapat berlangsung dengan baik.

### **3. Proses Gadai Tabungan Emas Syariah**

Secara fundamental, produk yang berlandaskan syariah memiliki beberapa ciri khas, antara lain larangan terhadap bunga dan riba, penggunaan uang sebagai alat tukar, serta pengelolaan usaha untuk memperoleh imbalan dari jasa dan bagi hasil. Emas tidak hanya berfungsi sebagai pelindung risiko, tetapi juga sebagai sumber pembiayaan yang cepat dan dapat diandalkan. Praktik ikrar menjadi hal yang umum di kalangan komunitas yang menggunakan emas sebagai sumber pendanaan. Di Indonesia, produk agunan emas yang disediakan oleh Perum Pegadaian dan layanan perbankan syariah menunjukkan

perkembangan yang signifikan di tengah tren kenaikan harga emas global. Sekuritas emas kini telah beralih dari sekadar sumber pembiayaan menjadi produk investasi yang lebih kompleks, seperti tabungan emas dan pelunasan emas, yang dapat memberikan keuntungan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan produk investasi tradisional seperti tabungan, deposito, dan obligasi. (Angresty Ira Pratiwi et al., 2023).

Emas telah terbukti menjadi pilihan investasi yang menunjukkan kecenderungan peningkatan nilai dalam jangka panjang. Data dari Bank Dunia menunjukkan bahwa dalam sepuluh tahun terakhir, harga rata-rata emas mengalami kenaikan sekitar 34%, dari \$1.487 per troy ounce pada April 2013 menjadi \$1.999 per troy ounce pada April 2023. Informasi ini diambil dari rata-rata harga emas murni 99,5% yang ditetapkan oleh London Afternoon Fix, yang merupakan acuan dari London Bullion Market Association (LBMA). Meskipun harga emas umumnya meningkat, investasi ini tetap rentan terhadap fluktuasi. Pada tahun 2015, harga emas mencapai titik terendahnya di bulan Desember, yaitu \$1.075 per troy ounce, yang bertepatan dengan keputusan penting Bank Sentral AS untuk menaikkan suku bunga acuannya untuk pertama kalinya sejak 2009.



**Gambar 2.** Grafik Rata-Rata Harga Emas Bulan April 2023 – April 2024

Tahun lalu, harga emas mengalami penurunan. Antara April dan Oktober 2022, harga emas terus merosot setelah perekonomian global terguncang akibat invasi militer Rusia ke Ukraina. Namun, dari November 2022 hingga April 2023, harga emas menunjukkan tren pemulihan yang signifikan, seperti yang terlihat pada grafik sebelumnya. Dalam laporan yang dirilis pada April 2023, Bank Dunia memproyeksikan bahwa harga emas akan mengalami perbaikan di tahun ini. "Harga emas diperkirakan akan mencapai rata-rata \$1.900 per troy ounce pada tahun 2023, meningkat sekitar 6 persen dibandingkan tahun 2022," ungkap laporan tersebut. Bank Dunia menjelaskan bahwa faktor-faktor seperti melemahnya dolar AS, inflasi yang tinggi, dan konflik yang masih berlangsung antara Rusia dan Ukraina berkontribusi terhadap kenaikan harga emas tahun ini. Situasi ini diharapkan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dalam emas, yang dianggap sebagai aset dengan risiko rendah. "Dalam jangka panjang, inflasi dan suku bunga adalah faktor utama yang mempengaruhi harga emas," tambah Bank Dunia. (Ahdiat, 2023).

Emas yang saat ini beredar di Indonesia, terutama dalam bentuk logam mulia seperti obligasi emas Antam, merupakan salah satu instrumen investasi yang memiliki likuiditas tinggi dan dapat diakses kapan saja, baik untuk dijual maupun dijaminkan di Pegadaian Syariah. Kehadiran token emas (boulder) telah memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat. Dari perspektif nasabah gadai syariah, ini menandakan adanya perubahan dalam cara pandang, di mana penggunaan gadai emas bertujuan untuk memperoleh lebih banyak emas, meskipun harus mengorbankan pendapatan dari gadai tersebut. Proses ini dikenal sebagai investasi emas. Namun, dalam praktiknya, sering kali muncul kebutuhan mendesak yang memaksa individu untuk memilih antara menjual emas atau menjaminkannya, sehingga fungsi awal emas sebagai alat finansial bertransformasi menjadi peluang investasi. (Abubakar, 2010).

Keterlibatan dalam organisasi syariah dikenal dengan istilah Rahn. Rahn merujuk pada metode penyediaan pembiayaan jangka pendek bagi nasabah dengan menjaminkan

perhiasan atau barang lain yang dapat digunakan sebagai jaminan di pegadaian syariah. Fasilitas ini merupakan salah satu bentuk kredit mikro yang ditujukan bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah yang memerlukan bantuan finansial. (Amin & Chong, 2011).

Adapun proses penggadaian tabungan emas sebagai berikut:

- a. Nasabah mengisi formulir pengajuan
- b. Nasabah menyerahkan fotocopy identitas diri (KTP/Paspor)
- c. Nasabah menentukan jangka waktu pinjaman dan berat gram emas yang akan digadai
- d. Nasabah membayar mu'nah akad
- e. Pencairan pinjaman secara tunai atau transfer

Emas dianggap sebagai salah satu instrumen investasi yang menawarkan keuntungan signifikan. Nilai investasi dalam emas tidak terpengaruh oleh inflasi, di mana harga emas cenderung mengalami kenaikan yang stabil. Selain itu, sifat perdagangan yang fleksibel dan keberadaan pasar yang terbuka menjadikan emas sebagai pilihan alternatif yang menarik bagi para investor. (Mohammad, 2014).

Investasi dalam bentuk emas dianggap sebagai salah satu bentuk investasi yang paling aman jika dibandingkan dengan berbagai jenis investasi lainnya. Selain itu, investasi emas juga menawarkan peluang untuk meraih keuntungan yang signifikan, terutama dalam kondisi tertentu seperti saat inflasi mencapai puncaknya dan harga emas di pasar global mengalami kenaikan. (Kayla Vidi Hammida et al., 2022).

#### **4. Manfaat Tabungan Emas Pegadaian Syariah**

Pinjaman gadai (boulder) dapat dianggap sebagai langkah pencegahan yang penting, terutama dalam situasi darurat yang tidak terduga seperti kematian atau kecelakaan, di mana nasabah memerlukan akses cepat terhadap dana tunai untuk memenuhi kebutuhan modal dan memastikan kelangsungan operasional mereka. (Amin & Chong, 2011)

Potensi gagal bayar yang signifikan dapat menyebabkan nasabah terjebak dalam siklus utang yang sangat besar, yang pada akhirnya akan merugikan mereka. Agunan emas syariah, yang dikenal sebagai Qardh beragunan emas, memiliki sejumlah keunggulan yang patut diperhatikan, yaitu:

- a. Pegadaian tidak mengenakan biaya komisi atas keuntungan, karena produk ini dirancang untuk membantu masyarakat yang menghadapi kesulitan dalam modal jangka pendek. Nasabah hanya diwajibkan untuk mengembalikan jumlah uang yang dipinjam, tanpa perlu membayar biaya investasi, melainkan hanya biaya sewa, dengan emas sebagai jaminan.
- b. Gadai Emas Syariah tidak menggunakan sistem bunga, sehingga produk ini berfungsi untuk membantu individu yang mengalami kesulitan finansial dalam jangka pendek.
- c. KPR Kuliah Syariah termasuk dalam kategori pembiayaan yang likuid, di mana nasabah yang memerlukan pinjaman dengan cepat dan mudah dapat memilih produk ini.
- d. Prosedur gadai emas menurut hukum syariah sangat mudah dan tidak rumit.
- e. Agunan emas syariah dianggap aman bagi lembaga keuangan karena nilai emas cenderung stabil dibandingkan dengan jenis agunan lainnya, serta proses penjualan emas relatif mudah jika nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya tepat waktu.
- f. Menggadaikan emas merupakan metode yang efisien untuk menyimpannya, karena memberikan jaminan keamanan dan biaya di pegadaian syariah tergolong rendah.
- g. Dengan berinvestasi dalam emas, Anda dapat meningkatkan nilai investasi tersebut, mengingat harga emas cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menemukan bahwa tabungan emas syariah PT. Pegadaian Syariah Pangkajene tidak hanya menawarkan gadai syariah tetapi juga menawarkan banyak keuntungan bagi nasabahnya. Produk ini memainkan peran penting dalam meningkatkan

literasi dan inklusi keuangan di Indonesia dalam konteks keuangan Islam. Ditunjukkan bahwa tabungan emas bukan hanya cara untuk mengamankan kekayaan dan melindungi nilai investasi dari inflasi, tetapi juga menawarkan cara yang cepat dan aman untuk mendapatkan uang saat butuh.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan nasabah, kualitas layanan, lokasi, biaya administrasi yang rendah, dan transparansi pengelolaan adalah komponen penting dalam minat pelanggan untuk memilih tabungan emas. Produk ini tidak hanya menjadi pilihan investasi yang menarik karena kualitas pelayanan yang baik dan transparansi pengelolaan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pelanggan. Selain itu, gadai tabungan emas menggunakan prinsip syariah, yang melarang riba dan memberikan solusi keuangan yang adil bagi nasabah. Hal ini penting karena memastikan bahwa produk ini tidak hanya sesuai dengan syariah tetapi juga memiliki manfaat ekonomi yang besar bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran tabungan emas syariah dalam sistem keuangan Islam di Indonesia serta dampaknya terhadap literasi dan inklusi keuangan. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang fitur dan keuntungan tabungan emas syariah, diharapkan dapat mendorong pengembangan produk tambahan untuk mendukung inklusi keuangan yang lebih luas dan berkelanjutan di masyarakat.

## **Referensi :**

- Abubakar, L. (2010). Implikasi Aktivis Ekonomi Syariah terhadap Perkembangan Hukum Ekonomi di Indonesia. 1.
- Agarwala, D., Barman, A., & Sarma, B. (2014). Communities ' Behaviour in Gold Investment : an Exploration in Guwahati City. Pezzottaite Journals.
- Amin, H., & Chong, R. (2011). . Is the theory of reasoned action valid for Ar-Rahnu? An empirical investigation. Australian Journal of Basic and Applied Sciences, 716–726.
- Angresty Ira Pratiwi, Eni Indriani, & Nungki Kartikasari. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas. Journal of Law Education and Business, 1, 243–256.
- Fajri, N. W. (2017). Analisis Prinsip Ekonomi Islam Terhadap Operasional Produk Investasi Emas Pada Pegadaian Syariah: Studi Pegadaian Syariah Cabang Hasanudin Gowa.
- Fitria, R. (2019). Strategi Pemasaran Tabungan Emas Pada PT Pegadaian (Persero) Unit Syariah Simpang Benteng Payakumbuh.
- Hamdani, A., & Lupiyoadi, R. (2018). Manajemen Pemasaran Jasa. Salemba Empat.
- Kasmir. (2011). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Rajagrafindo Persada.
- Kayla Vidi Hammida, Dian Septiandani, & Dhian Indah Astanti. (2022). TABUNGAN EMAS PEGADAIAN SYARIAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF INDONESIA: STUDI KASUS PT. PEGADAIAN (PERSERO) SYARIAH UNIT NGALIYAN SQUARE. 3(2723–6447), 130–141.
- Lestari, D. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Produk Tabungan Emas Dalam Upaya Menarik Minat Nasabah Di Pegadaian Syariah (Studi di Pegadaian Syariah Unit Pelayanan Syariah Pasar Tamin, Bandar Lampung). SKRISPI. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mohammad, S. (2014). Emas Sebagai Instrumen Investasi Yang Aman Pada Saat Instrumen Investasi Keuangan Lain Mengalami Peningkatan Resiko. O. JURNAL AKUNTANSI UNESA, 2.
- Mulyadi, M. S., & Anwar, Y. (2017). Gold versus stock investment : An econometric analysis. 1, 1–7.
- Napompech, K. (2010). Factors Influencing Gold Consumption for Savings and Investments by People in the Bangkok Metropolitan Area. International Journal of Arts and Sciences, 3, 508–520.
- Notoadmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta.

- Nurhikmah, & Ismaulina. (2020). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH DALAM MEMILIH TABUNGAN EMAS PADA PEGADAIAN SYARIAH TAKENGON. AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syaria, 2, pengdaian. (n.d.).
- Sari, A. A., & Suryaningsih, S. A. (2020). Pengaruh Promosi Islami dan Kualitas Pelayanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan Emas Pada Pegadaian Syariah Kabupaten Gresik. Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam, 3, 187-199.
- Tjiptono, F. (2012). Strategi Pemasaran. Andi Offse.